

SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan

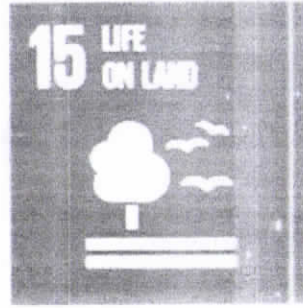
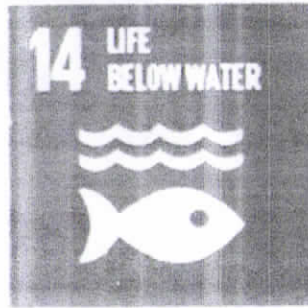
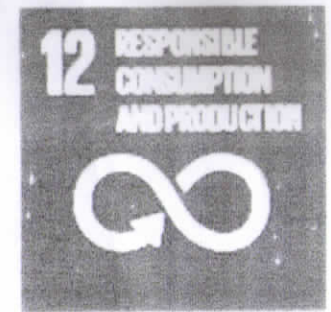
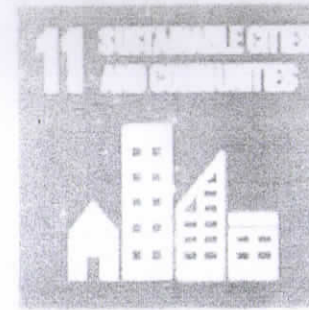
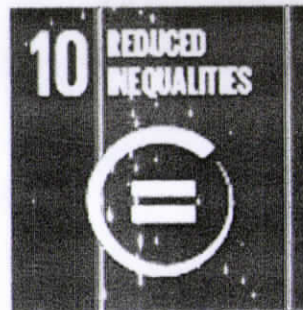
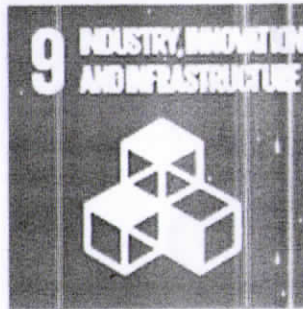
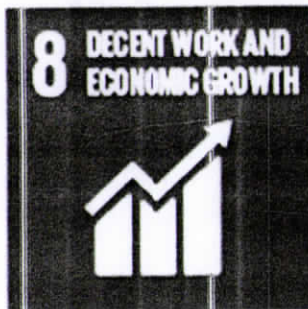
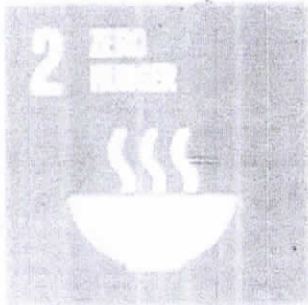
Pusat Standardisasi Lingkungan dan Kehutanan
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

Outline

- SDG/TPB
- SML
- Integrasi SML – Instrumen PPPLH
- Batik Darlingku
- Langkah Praktis Penerapan SML



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Tujuan 12 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab

- 12.1: implementasi 10YFP SCP
- 12.2: pemanfaatan SDA efisien
- 12.3: kurangi food waste dan food loss
- 12.4: pengelolaan bahan kimia dan sampah
- 12.5: kurangi timbulan sampah
- 12.6: praktek bisnis berkelanjutan
- 12.7: pengadaan barang/jasa ramah lingkungan
- 12.8: informasi, kesadaran, gaya hidup
- 12.a: kapasitas iptek
- 12.b: pariwisata berkelanjutan
- 12.c: rasionalisasi subsidi bahan bakar fosil

TARGET



TUJUAN 12

MENJAMIN POLA PRODUKSI DAN KONSUMSI YANG BERKELANJUTAN

12.1 Melaksanakan the 10-Year Framework of Programmes on Sustainable Consumption and Production Patterns, dengan semua negara mengambil tindakan, dipimpin negara maju, dengan mempertimbangkan pembangunan dan kapasitas negara berkembang.

12.6 Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktek-praktek berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka.

12.7 Mempromosikan praktek pengadaan publik yang berkelanjutan, sesuai dengan kebijakan dan prioritas nasional

12.8 Pada tahun 2030, menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam.

Portofolio Standar untuk Dukungan TPB

Pemerintah	Bisnis	Masyarakat
Standar Eco-office (Kantor Hijau)	Standar Sistem Manajemen Lingkungan	Wilayah baru: Standar Pelayanan Masyarakat di fasilitas publik (SPMFP) prioritas yang ramah lingkungan
Sistem Pengadaan Barang Jasa Ramah Lingkungan	Standar Ekolabel untuk produk ramah lingkungan	2015: SPMFP Pusat Perbelanjaan, Pasar Rakyat, Wisata Alam
	Standar Kinerja Teknologi Ramah Lingkungan	2016: SPMFP Tempat Ibadah, Tempat rekreasi
	Pemanfaatan material dan energi secara berkelanjutan hulu-hilir (circular economy), misal: pemanfaatan plastik berkelanjutan	2017: SPMFP Pelabuhan dan Terminal

PerPres 59/2017



TUJUAN 12

MENJAMIN POLA PRODUKSI DAN
KONSUMSI YANG BERKELANJUTAN

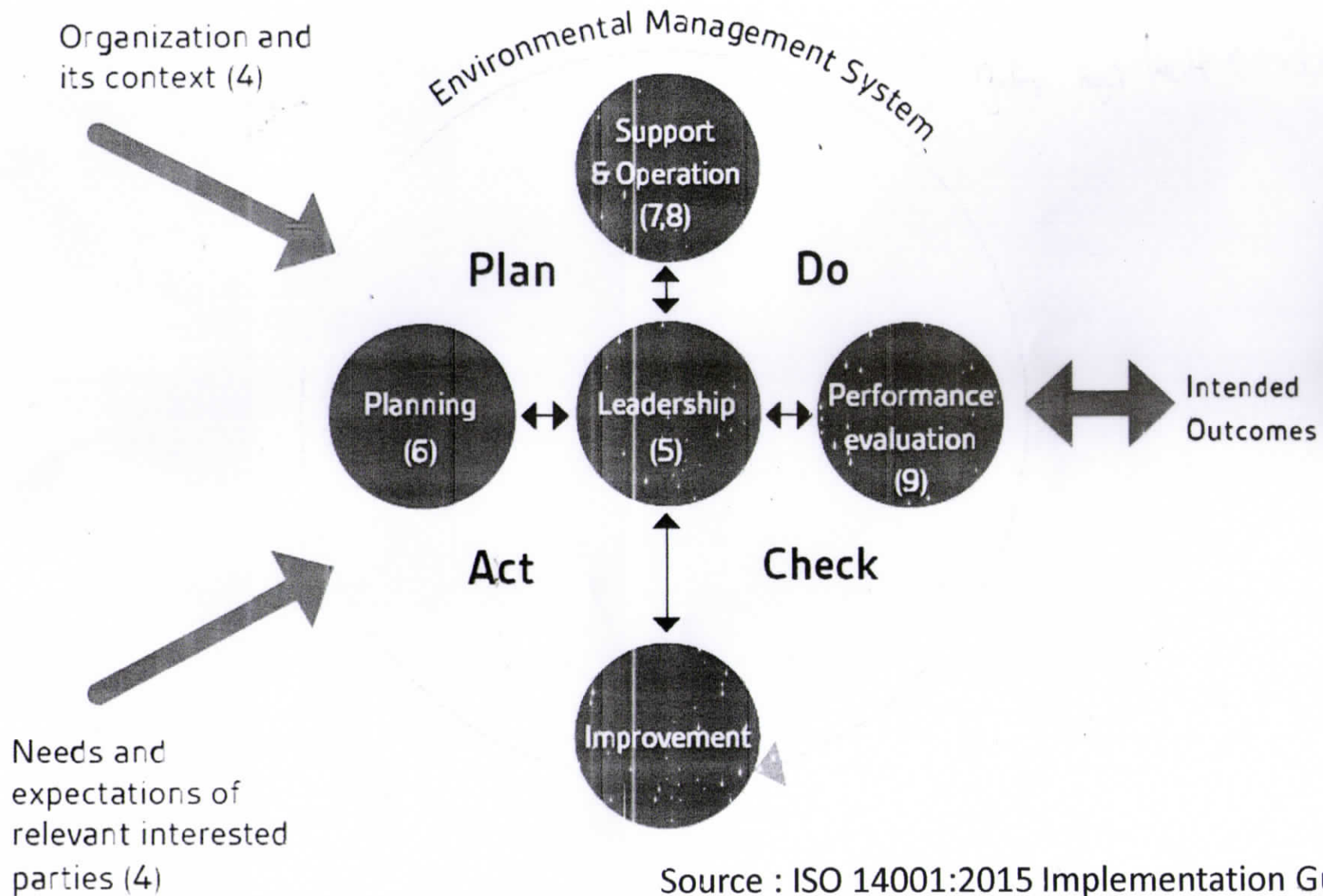
- Perpres 59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Menetapkan “sasaran nasional” periode tahun 2017 sampai tahun 2019 dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015- 2019 yang selaras dengan TPB

Sasaran Global	Sasaran Nasional RPJMN 2015-2019 (Lampiran Perpres 59/2017)
12.6	Meningkatnya jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan/SML) hingga tahun 2019

Standar ISO 14001

- Memberikan organisasi suatu *kerangka kerja* untuk melindungi lingkungan dan tanggap terhadap perubahan kondisi lingkungan dalam menyeimbangkan kebutuhan sosial-ekonomi;
- Membantu organisasi mencapai hasil yang diharapkan dari SML-nya, yang memberikan manfaat bagi lingkungan, bagi organisasi itu sendiri dan pihak berkepentingan. Hasil yang diharapkan dari penerapan SML yang konsisten dengan kebijakan lingkungan organisasi meliputi:
 - Meningkatkan kinerja lingkungan;
 - Memenuhi kewajiban penataan;
 - Mencapai sasaran lingkungan.

Environmental Management System Framework



Source : ISO 14001:2015 Implementation Guide, BSI

#ISO14001

5 ways



the **revised** ISO**14001**
will **be** even **better**

2

Better strategic fit

Increased alignment
with your strategic
direction

3

Greater protection for the environment

Focus on proactive
initiatives and improving
environmental
performance

5

Effective communication

Driven through
a communications
strategy

4

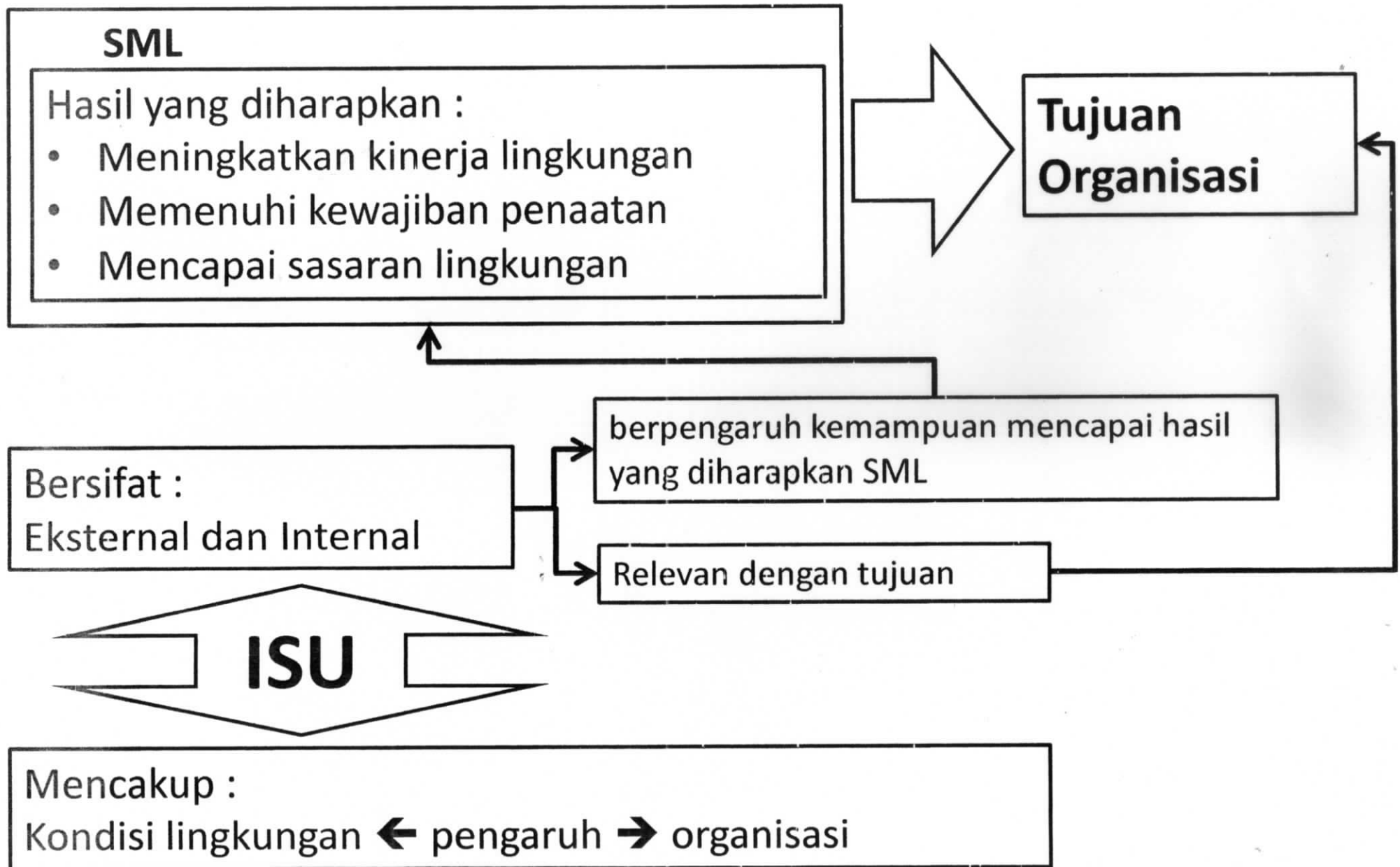
Life cycle thinking

Considering each stage
from development
to end-of-life

SML dan Pembangunan Berkelanjutan

- Pembangunan berkelanjutan : sosial – ekonomi – lingkungan
- Pemenuhan harapan masyarakat ← organisasi mengadopsi pendekatan sistematis
- SML merupakan kerangka kerja untuk :
 - melindungi lingkungan,
 - tanggap terhadap kondisi lingkungan untuk menyeimbangkan kebutuhan sosial ekonomi

Organisasi Harus Menentukan Isu



Penerapan SML



Notes on ISO 14001:2015

“Accredited certification to ISO 14001 is not a requirement, and organizations can reap many of the benefits from using the standard without going through the accredited certification process.”*

* : ISO materials

ISO 14001:2015 Transition Timeline



September 2015
publication

September 2015 start of three years
transition period to September 2018

“The revised version of the standard is as relevant to small businesses as it is for large multi-national organizations. Regardless of your size, it will enable you to drive improvement in your environmental performance, saving natural resources and money.”*

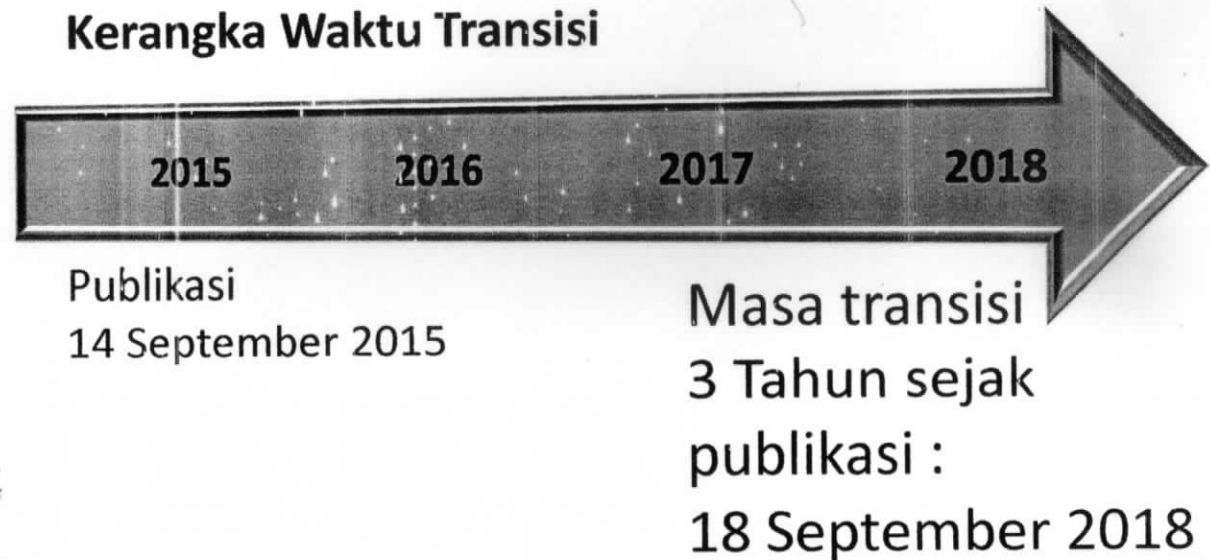
Adopsi Terbaru SNI

- SNI ISO 14001:2015 Sistem manajemen lingkungan – Persyaratan dengan panduan penggunaan (ISO 14001:2015, IDT)
- SNI ISO 14004:2016 Sistem manajemen lingkungan - Panduan umum dalam penerapan (ISO 14004:2016, IDT)
- SNI ISO 14031:2016 Manajemen lingkungan - Evaluasi kinerja lingkungan - Panduan (ISO 14031:2013, IDT)

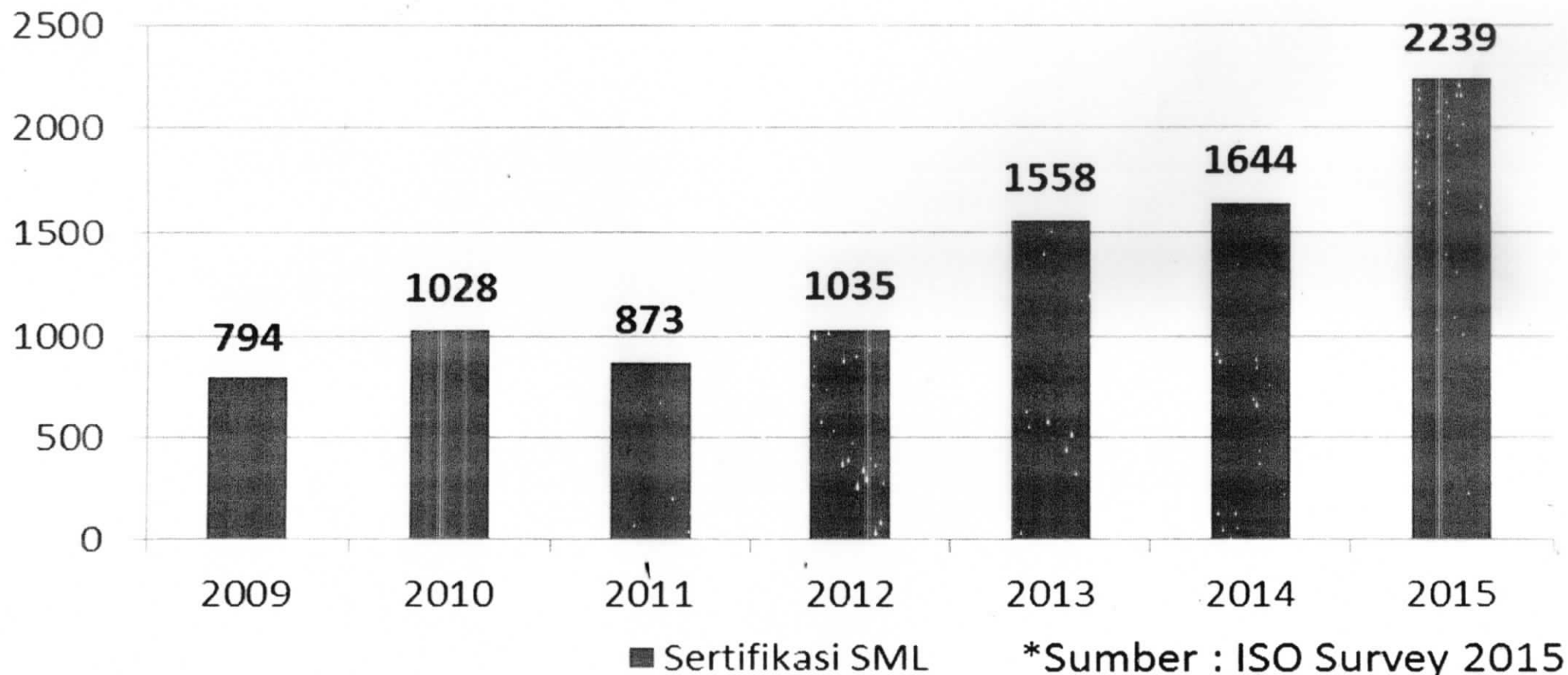
Persiapan Transisi SNI ISO 14001:2015 SML Indonesia

17 dari 18 LS SML yang terakreditasi KAN sudah melakukan gap analysis (upgrade) dan memenuhi persyaratan melakukan sertifikasi berdasarkan SNI ISO 14001:2015 (Surat KAN 15 Agustus 2017)

Kerangka Waktu Transisi



Status Sertifikasi SML di Indonesia



INTEGRASI SML – INSTRUMEN PPLH

Green clubs and voluntary governance: ISO 14001 and firms' regulatory compliance.

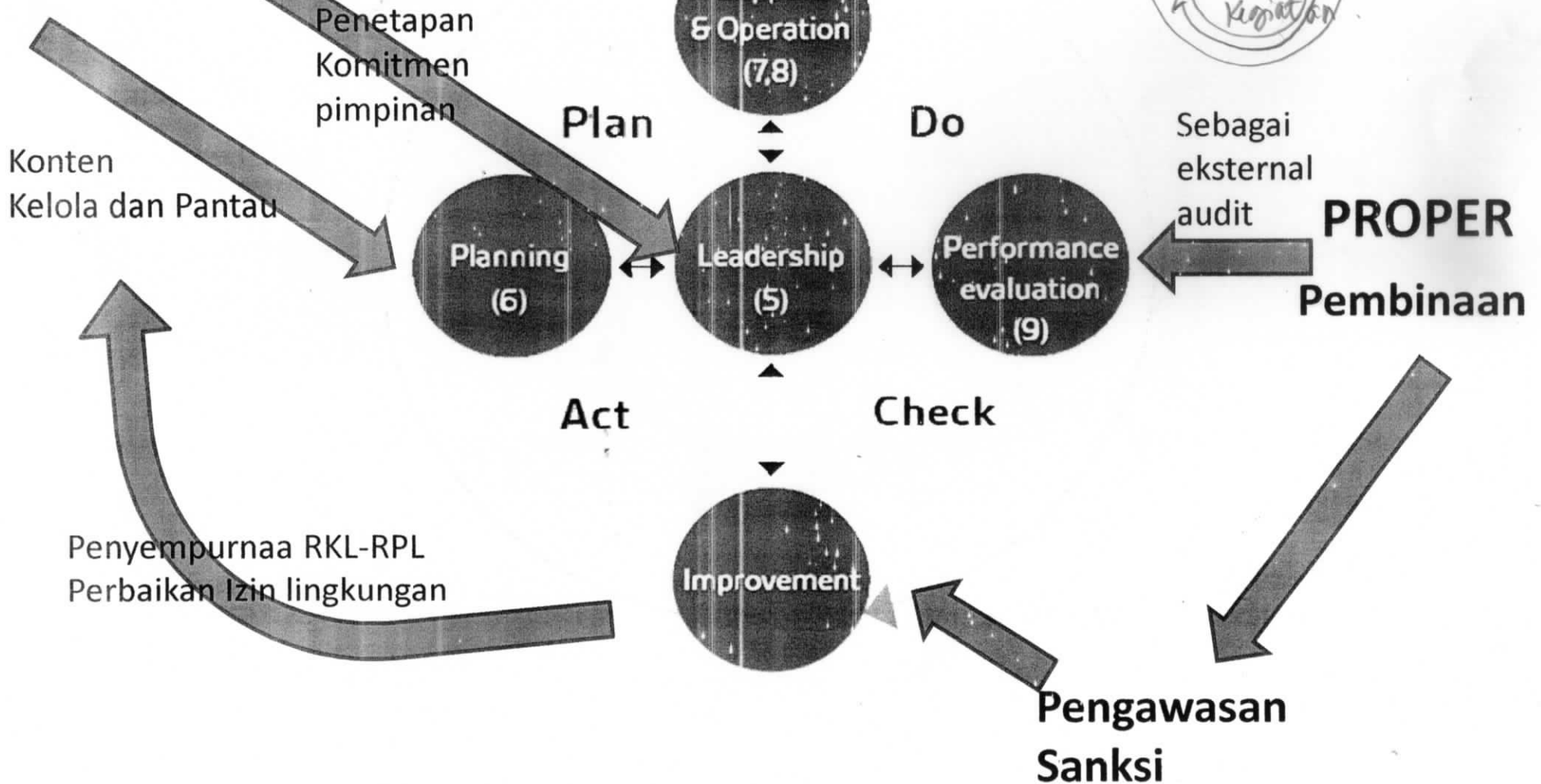
Potoski, Matthew, and Aseem Prakash. American Journal of Political Science 49.2 (2005): 235-248.

- Our analysis of about 3,700 U.S. facilities indicates that joining ISO 14001 (an important non-governmental voluntary program) **improves facilities' compliance** with government regulations.
- Effective voluntary programs to provide a broader public benefit must overcome two collective action problems :
 - First, they must **induce sufficient members to take on the costs of joining the club**. They can do so by providing members a nonrival but potentially excludable reputational benefit.
 - Second, to produce public benefits, effective clubs must **ensure** members continue **to adhere** to club standards, which in the case of ISO 14001 leads to better compliance with governmental regulations.

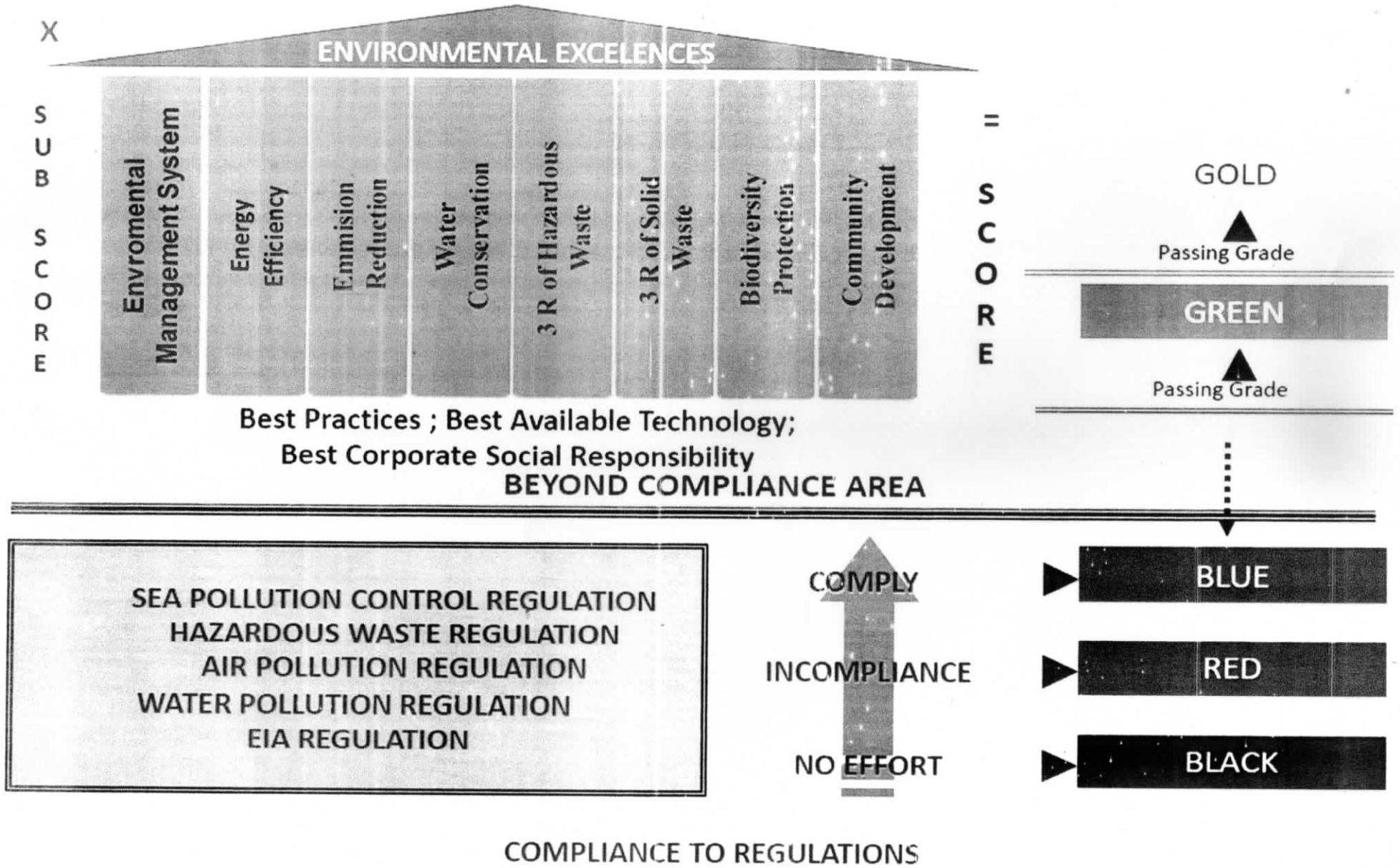
Potensi Integrasi SML – Instrumen PPLH

Izin Lingkungan
Izin PPLH

Environmental Management System



KRITERIA PROPER



Perbandingan antara AMDAL dengan SML ISO 14004-2016

